

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Al-Qur'an adalah kitab Allah yang merupakan sumber ajaran bagi umat manusia yang dijadikan sebagai pondasi suatu bangunan, artinya pondasi dari segala aspek kehidupan kaum muslimin baik secara individu maupun sosial. al-Qur'an adalah kitab yang diturunkan paling akhir, mempunyai daya guna bagi kehidupan manusia yakni menjadi way of life sepanjang zaman. Untuk itu suatu bangunan tanpa adanya pondasi yang kokoh akan mudah roboh, sama halnya dengan kehidupan umat muslim yang tidak didasarkan kepada al-Qur'an akan mudah goyah keyakinannya dan cenderung menyimpang.¹

Al-Qur'an adalah Kalam atau Firman Allah yang diturunkan kepada Nabi Muhammad saw yang pembacanya merupakan suatu ibadah.² Al-Qur'an adalah kitab suci yang sakral. Tidak ada satu kitab pun di dunia ini yang

¹ Gustin Rif'aturrofiqoh, "*Pengaruh Penggunaan Metode Yanbu'a Terhadap Kemampuan Membaca Al-Qur'an Pada Mata Pelajaran Al - Qur'an Hadits Kelas Iv Min 7 Bandar Lampung*", Skripsi PGMI di Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2018. Hal. 2

² Manna Khalil al-Qattan, *Studi Ilmu Ilmu Qur'an*, Terj. Mudzakir, (Bogor: Litera Antar Nusa, 2016). Hal. 17

dihafalkan di luar kepala jutaan orang kecuali al-Qur'an, karena Allah telah menjadikannya mudah diingat dan dihafal, sekalipun banyak orang yang menghafalnya namun tidak paham apa yang dibaca dan dihafalkan karena berbahasa arab, namun mereka berlomba lomba menghafalnya dengan maksud sebagai ibadah dan mendekatkan diri kepada Allah swt.³

Allah swt menurunkan al-Qur'an untuk menunjukkan manusia menuju tujuan yang paling utama dan jalan yang paling lurus. Allah swt berfirman dalam Q.S. Al-Isra'/17: 9:

لَهُمْ أَنْ الصَّلِحَتِ يَعْمَلُونَ الَّذِينَ الْمُؤْمِنِينَ وَيُبَشِّرُ أَقْوَمُ هِيَ لِلَّتِي يَهْدِي الْقُرْآنَ هَذَا إِنَّ
كَبِيرًا أَجْرًا

Artinya : Sesungguhnya Al-Qur'an ini memberi petunjuk ke (jalan) yang paling lurus dan memberi kabar gembira kepada orang-orang mukmin yang mengerjakan kebajikan bahwa bagi mereka ada pahala yang sangat besar (QS. Al-Isra'/17: 9)⁴

Ajaran untuk mempelajari dan memahami al-Qur'an telah dijelaskan pada ayat di atas, maka dari itu suatu keharusan bagi kita sebagai kaum muslimin untuk mempelajari dan mengamalkan segala sesuatu yang telah diajarkan dalam al-Qur'an. Dalam membaca al-Qur'an kita harus mampu membacanya dengan baik dan benar apalagi dalam ibadah yang paling utama

³ Muzakir, "Keutamaan Belajar Dan Mengajarkan Al-Qur'an" Jurnal Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Alauddin Makasar, 2015. Vol. 18 No. 1 Hal. 108

⁴ Al-Qur'an in Word Terjemahan Kemenag 2019

dalam sholat hanya menggunakan bahasa arab yaitu Bahasa al-Qur'an, untuk itu membutuhkan keterampilan membaca al-Qur'an dengan baik dan benar. Membaca al-Qur'an juga termasuk kategori ibadah, dengan demikian al-Qur'an mempunyai nilai yang tinggi dan mampu melahirkan generasi generasi qur'ani yang akan menyelamatkan kehidupan di zaman yang modern ini, maka dari itu al-Qur'an mempunyai peranan sentral bagi kaum muslimin.⁵

Setiap insan dianjurkan untuk mengajarkan al-Qur'an kepada diri sendiri, keluarga maupun orang lain. Disamping itu kita juga harus bisa mengamalkannya dan memahami dalam kehidupan sehari hari, karena itu kita harus bisa membaca dan memahami al-Qur'an dengan baik dan benar. Membaca al-Qur'an dengan benar tentu menggunakan ilmu tajwid, karena ilmu tajwid sangatlah penting dalam membaca al-Qur'an.

بَفِّغَهُ مَرِيءٌ إِلَّا رِيَاضَةً ى تَرْكِهِ وَبَيْنَ بَيْنَهُ وَلَيْسَ

“Tiada yang bisa membedakan antara yang baik bacaannya dan yang tidak baik kecuali dengan melatih lisannya”⁶

⁵ Gustin Rif'aturrofiqoh "Pengaruh Penggunaan Metode Yanbu'a Terhadap Kemampuan Membaca Al-Qur'an Pada Mata Pelajaran Al - Qur'an Hadits Kelas Iv Min 7 Bandar Lampung". Hal. 2

⁶ Muhammad Ulinnuha Arwani, *Thoriqoh Baca Tulis Al-Qur'an Yanbu'a Latihan Makhorj dan sifat Huruf*, (Kudus: Pondok Tahfidz Yanbu'ul Qur'an, 2012). Hal. 1

Berdasarkan penjelasan di atas , bahwasanya dalam mempelajari al-Qur'an harus mempunyai syarat tertentu yakni harus memahami kaidah kaidah ilmu tajwid yang telah ditentukan, “yakni kaidah dalam ilmu tajwid dimana belajar al-Qur'an dengan tajwid itu hukumnya fardhu kifayah, sedangkan hukum membaca al-Qur'an dengan ilmu tajwid hukumnya fardhu ‘ain”.⁷

Pengajaran al-Qur'an merupakan suatu kewajiban yang suci dan mulia, Rosululloh SAW bersabda dalam hadits yang diriwayatkan oleh Abu Dawud dari Mu'adz bin Anas yang berbunyi :

ضَوْءٍ مِنْ أَحْسَنِ ضَوْءِ الْقِيَامَةِ يَوْمَ تَأْجَأُ وَالِدَاهُ أَلْبَسَ بِمَا فِيهِ وَعَمِلَ الْقُرْآنَ قَرَأَ مَنْ
بِهَذَا عَمِلَ بِالْأَدْيِ ظَنُّكُمْ فَمَا الدُّنْيَا بِيُوتِ فِي الشَّمْسِ

Artinya : “barang siapa yang membaca Al Qur'an dan mengamalkan isi kandungannya, niscaya pada hari kiamat Allah mengenakan kepada kedua orang tuanya sebuah mahkota yang cahayanya lebih indah daripada cahaya matahari di rumah rumah dunia.” (HR. Abu Dawud).⁸

Hadits tersebut menjelaskan bahwa sungguh mulia orang yang mau membaca dan mengamalkna al-Qur'an. Hal ini dimaksudkan agar

⁷ Gustin Rif'aturrofiqoh, *Pengaruh Penggunaan Metode Yanbu'a Terhadap Kemampuan Membaca Al-Qur'an Pada Mata Pelajaran Al - Qur'an Hadits Kelas Iv Min 7 Bandar Lampung*”. hal 3

⁸ Imam An Nawawi, *Terj. at-Tibyan Adab Membaca & Menghafal al-Qur'an* (Solo: Ummul Qura, 2018). Hal 15

memberikan bekal kepada anak-anak sejak dini untuk menata al-Qur'an khususnya bagi anak-anak tentu membutuhkan strategi, cara atau metode yang lebih memudahkan anak-anak memahami, mengetahui, dan mengamalkan isi kandungan al-Qur'an dalam bentuk kehidupan sehari-hari."

Pendidikan Agama Islam adalah usaha yang diarahkan kepada pembentukan kepribadian anak sesuai dengan ajaran agama Islam atau suatu upaya dengan ajaran Islam memikr, memutuskan, dan melakukan perbuatan berdasarkan nilai-nilai ajaran Islam serta bertanggung jawab sesuai dengan nilai-nilai agama Islam.⁹ Pendidikan agama Islam bisa diakses dimanapun berada seperti di lingkungan Pendidikan formal maupun di lingkungan Pendidikan non formal seperti di Taman Pendidikan al-Qur'an.

Taman Pendidikan al-Qur'an (TPQ), merupakan Lembaga Pendidikan non formal tingkat dasar yang bertujuan untuk memberikan bekal dasar kepada anak-anak agar menjadi generasi Qur'ani, generasi yang shalih shalihah yang mampu gemar membaca, memahami, serta mengamalkan al-Qur'an dalam kehidupan sehari-hari.¹⁰ Kehadiran TPQ di tengah-tengah lingkungan masyarakat mempunyai potensi dan pengaruh yang sangat berperan dalam pertumbuhan Pendidikan keagamaan, karena TPQ memiliki

⁹ Zuhairini, dkk, *filsafat Pendidikan Islam*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1992). Hal. 15

¹⁰ Sihabudin, *Panduan Kurikulum TPQ*, (Semarang: Badko TPQ Jateng, 2015). Hal. .6

peranan yang sangat besar dalam meningkatkan kualitas membaca al-Qur'an pada anak serta membangun akhlak dan moral anak sebagai calon generasi penerus bangsa. Jenjang Pendidikan al-Qur'an semakin dikuatkan dengan disahkannya Peraturan Pemerintah Nomor 55 tahun 2007 tentang Pendidikan agama dan Pendidikan keagamaan, pada pasal 24 ayat 2 yang berbunyi: "Pendidikan al-Qur'an terdiri dari Taman Kanak-kanak al-Qur'an (TKQ), Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ), dan Ta'limul Qur'anil Aulad (TQA)."¹¹ Namun pada praktiknya dilapangan seringkali seluruh jenjang Pendidikan al-Qur'an ini digabung menjadi satu nama yang dikenal yaitu Taman Pendidikan al-Qur'an (TPA/TPQ).

Taman Pendidikan al-Qur'an Daarul Muttaqin adalah Lembaga Pendidikan non formal yang terletak di desa Seliling Kecamatan Alian Kabupaten Kebumen. TPQ tersebut memiliki santri yang cukup banyak dan merupakan Lembaga Pendidikan yang mempunyai peran aktif dalam proses Pendidikan membaca, menulis, dan menghafal al-Qur'an pada anak-anak khususnya di desa Seliling. Namun pada saat peneliti melakukan observasi awal di lapangan, masih banyak terdapat santri yang sudah khatam al-Qur'an, akan tetapi dilihat dari segi bacaannya tidak sedikit santri yang masih belum

¹¹ Abu Zakariya Sutrisno, *Panduan Lengkap Mengajar Taman Pendidikan Al-Qur'an*, Cet. pertama, (Sukoharjo: Yayasan Hubbul Khoir, 2018), Hal. 10

lancar dalam membaca al-Qur'an dengan baik dan benar, masih sering terjadi kekeliruan untuk membedakan antara panjang pendeknya bacaan dan yang paling menonjol yaitu belum memenuhi kaidah-kaidah tajwid dalam membaca al-Qur'an sehingga menyebabkan kualitas membaca al-Qur'an masih dikatakan kategori rendah. Mengenai hal tersebut sangatlah dibutuhkan strategi atau metode pembelajaran yang tepat guna meningkatkan kemampuan membaca al-Qur'an dengan baik dan benar sesuai kaidah-kaidah tajwid.¹²

Dibulan desember tahun 2022, ustaz-ustazah TPQ Daarul Muttaqin mendapat kesempatan mengikuti Pendidikan Dasar Yanbu'a selama 2 hari dan pada awal tahun 2023 TPQ Daarul Muttaqin mulai menerapkan metode Yanbu'a.¹³

Dengan menerapkan metode Yanbu'a diharapkan para santri lebih tertarik untuk meningkatkan kemampuan dalam membaca Al – Qur'an, dikarenakan metode Yanbu'a ini memiliki beberapa kelebihan diantaranya yaitu metode Yanbu'a bukan sekedar metode baca tulis melainkan metode menghafal untuk peserta didik atau santri.

¹² Observasi lapangan, 29 juni 2023

¹³ Zilawati Chantika, *Wawancara Ustadzah TPQ Daarul Muttaqin*

Kelebihan metode Yanbu'a antara lain:

1. Tulisan disesuaikan dengan *Rosm Utsmany*.
2. Contoh-contoh huruf yang sudah dirangkai semuanya dari al Qur'an.
3. Tanda-tanda baca dan waqof diarahkan kepada tanda-tanda yang sekarang digunakan di dalam al-Qur'an yang diterbitkan negara-negara Islam dan Timur Tengah, yaitu tanda-tanda yang dirumuskan oleh ulama salaf.
4. Ada tambahan tanda-tanda baca untuk memudahkan.
5. Metode yang menitik beratkan pada makhorijul huruf¹⁴

Metode Yanbu'a yang berarti sumber, mengambil dari kata *Yanbu'ul Qur'an* yang berarti sumber al-Qur'an, nama yang sangat digemari dan disenangi oleh seorang guru besar al-Qur'an al-Muqri Simbah Kh. M Arwani Amin, yang silsilah keturunannya sampai pada Pangeran Diponegoro.¹⁵ Pada metode ini terdapat beberapa buku panduan untuk mengaji privat/talaqi, diantaranya yaitu buku Latihan Makhorijul Huruf, buku untuk pemula, dan buku panduan untuk jilid 1 – 7 berdasarkan tingkatan pembelajaran dari mengenal huruf hijaiyah membaca lafadz Allah dengan benar sampai

¹⁴ Muhammad Ulinuha Arwani, *Thoriqoh Baca Tulis Al-Qur'an Peraturan dan Metodologi Pembelajaran Yanbu'a*. Hal. 9

¹⁵ *Ibid.*, hal. iii

akhirnya mengetahui kaidah hukum-hukum membaca al-Qur'an yang disebut tajwid.

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dipaparkan di atas, maka penulis tertarik untuk mengangkatnya dalam sebuah karya tulis ilmiah yang berjudul "*Penerapan Metode Yanbu'a Untuk Meningkatkan Kemampuan Santri Dalam Membaca al-Qur'an Di TPQ Daarul Muttaqin Desa Seliling Kecamatan Alian*".

B. Pembatasan Masalah

Dari hasil identifikasi masalah di atas, agar tulisan ini lebih terarah dan sistematis, maka penulis membatasi masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini, yaitu: *Penerapan Metode Yanbu'a Untuk Meningkatkan Kemampuan Santri Dalam Membaca al-Qur'an Di TPQ Daarul Muttaqin Desa Seliling Kecamatan Alian*".

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah yang telah ditetapkan di atas, maka penulis akan merumuskan dalam penelitian ini, yaitu :

1. Mengapa TPQ Daarul muttaqin desa Seliling kecamatan Alian menggunakan metode Yanbu'a dalam proses pembelajaran al-Qur'an?
2. Bagaimana penerapan metode Yanbu'a dalam meningkatkan kemampuan membaca al-Qur'an para santri di TPQ Daarul Muttaqin desa Seliling kecamatan Alian?

3. Bagaimana pengaruh penerapan metode Yanbu'a terhadap kemampuan santri dalam membaca al-Qur'an di TPQ Daarul Muttaqin desa Seliling kecamatan Alian?

D. Penegasan Istilah

Penelitian ini berjudul *Penerapan Metode Yanbu'a Untuk Meningkatkan Kemampuan Santri Dalam Membaca al-Qur'an Di TPQ Daarul Muttaqin Desa Seliling Kecamatan Alian* dan untuk menghindari kesalahan pahaman, maka peneliti akan meneliti mengenai proses kegiatan pembelajaran yang ada di TPQ Daarul Muttaqin dalam menggunakan metode yanbuu'a.

1. Penerapan

Penerapan menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah perbuatan menerapkan, sedangkan menurut para ahli, penerapan adalah suatu perbuatan mempraktekan suatu teori, metode, dan hal lain untuk mencapai tujuan tertentu dan untuk suatu kepentingan yang diinginkan oleh suatu kelompok atau individu yang telah terencana dan tersusun sebelumnya.

2. Metode

Metode adalah cara penyampaian materi pembelajaran dalam kegiatan belajar mengajar. Dengan demikian strategi pembelajaran adalah suatu cara yang dipilih dan dilakukann guru/ ustadz ketika berinteraksi dengan peserta didiknya dalam Upaya menyampaikan materi pembelajaran

agar materi tersebut mudah dicerna dan difahami sesuai tujuan pembelajaran yang ditargetkan.¹⁶

3. Metode Yanbu'a

Metode Yanbu'a adalah suatu metode cara belajar membaca, menulis dan menghafal al-Qur'an yang disusun oleh pengasuh Pon Pes "Yanbu'ul Qur'an" Kudus. Cara yang digunakan untuk menyampaikan materi yang tersusun secara sistematis sesuai dengan usia peserta didik. Isi dari jilid yanbu'a diambil dari ayat al-Qur'an. Setiap jilid memiliki tujuan pembelajaran yang berbeda dan yang membedakan adalah tingkat jilidnya sesuai dengan kemampuan santri. Tujuan yang ingin dicapai adalah agar setiap santri dapat membaca ayat ayat al-Qur'an dengan lancar, benar dan sesuai menurut makhorijul huruf. Metode yanbu'a juga merupakan penerapan dari thoriqoh Baca Tulis dan Menghafal al-Qur'an yang tulisannya disesuaikan dengan Rosm Utsmani dan dinamakan dengan tuntas baca tulis dan menghafal metode Yanbu'a. mempelajari al-Qur'an merupakan bagian dari materi Pendidikan Islam sehingga dengan penggunaan metode Yanbu'a membaca al-Qur'an bisa berjalan dengan

¹⁶ Sihabudin, *Panduan Kurikulum TPQ*. Hal.18

efektif, anak mudah mengikuti pembelajaran dengan baik, dengan demikian penguasaan anak dalam mempelajari al-Qur'an bisa maksimal.¹⁷

4. Kemampuan

Kemampuan berasal dari kata “mampu” yang mendapat awalan “ke” dan akhiran “an”, sehingga menjadi “kemampuan” yang mempunyai arti kesanggupan atau kecakapan.¹⁸ Kemampuan merupakan daya untuk melakukan sesuatu tindakan sebagai hasil dari pembawaan dan latihan. Kemampuan menunjukkan bahwa suatu tindakan (*performance*) dapat dilakukan sekarang. Sementara itu, Robbin menyatakan bahwa kemampuan (*ability*) adalah sebuah penilaian terkini atas apa yang dapat dilakukan seseorang.¹⁹ Kesimpulannya kemampuan adalah suatu daya untuk melakukan sesuatu tindakan sebagai hasil dari pembawaan dan latihan. Seseorang dapat dikatakan mampu apabila dapat melakukan

¹⁷ Muhammad Ulinnuha Arwani, *Bimbingan Cara Mengajar Thoriqoh Baca Tulis dan Menghafal Yanbu'a*, Hal. 1

¹⁸Lailatul Khasanah, *Peningkatan Kemampuan Membaca al-Qur'an Menggunakan Metode Tartil Bagi Santri Di Ponpes Al-Fatimiyyah Al-Islami Desa Adiluhur Kecamatan Jabung Kabupaten Lampung Timur*, Skripsi PAI IAIN Metro, 2019. Hal. 14

¹⁹ Robbin dalam (<http://milmanyusdi.blogspot.com>) diakses pada tanggal 19 Mei 2023, pukul 20.25

beragam tugas dalam suatu pekerjaan.²⁰ Yang dimaksud kemampuan dalam tulisan ini adalah kesanggupan atau kecakapan yang berkaitan dengan keterampilan dalam membaca al-Qur'an dengan baik dan benar.

5. Membaca

Kegiatan ini sangat penting bagi kehidupan manusia, orang yang membaca akan memiliki informasi tambahan dari sebuah tulisan. Membaca adalah proses penghubungan kata-kata dalam tulisan dengan makna Bahasa lisan yang mencakup pengubahan tulisan menjadi bunyi yang bermakna. Tujuan dari membaca itu sendiri adalah untuk mencari informasi tambahan yang mencakup isi serta memahami makna bacaan.²¹

6. Al-Qur'an

Al-Qur'an adalah firman Allah SWT yang merupakan mu'jizat diturunkan kepada nabi Muhammad SAW disampaikan oleh malaikat

²⁰ Ending Suryaningsih, *Upaya Meningkatkan Kemampuan Siswa*, Jurnal Madaniyah, Volume 2 Edisi IX Agustus 2015. Hal. 238

²¹ Yaredi Waruwu, *Buku Model Pembelajaran Membaca pendekatan Quantum learning*, (Jambi: PT. Sonpedia Publising Indonesia, 2023), hal. 39

Jibril yang terpercaya secara mutawattir, dan mendapat pahala ibadah bagi pembacanya yang dimulai dari surat al-Fatihah dan diakhiri surat an-Nas.²²

Al-Qur'an adalah kitab suci umat Islam yang diwahyukan oleh Allah swt kepada Nabi Muhammad saw sebagai petunjuk dan pedoman kehidupan hidup yang perlu dibaa, dipelajari dan diperoleh maknanya untuk diamalkan. Pada umumnya al-Qur'an bersifat global,, hanya dalam beberapa hal yang bersifat terperinci seperti dalam hal ibadah *mahdhah* dan keluarga. Untuk mempelajari yang bersifat global tidak cukup hanya dengan mempelajari al-Qur'an dan terjemahannya, tapi mesti mempelajari ilmu-ilmu al-Qur'an dan tafsir al-Qur'an.²³

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan penegasan yang telah ditetapkan di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui bagaimana implementasi dan pengaruh terhadap metode yanbu'a yang diterapkan di TPQ Daarul Muttaqin desa Seliling kecamatan Alian.

²² Muhsin Salim, *Ilmu Naghah al-Qur'an*, (Jakarta: PT. Kebayoran Widya Ripta, 2000). Hal. 4

²³ Supiana, *Metodologi Studi Islam*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2017). Hal. 111

2. Untuk mengetahui bagaimana pengaruh dari metode yanbu'a yang diterapkan di TPQ Daarul Muttaqin desa Seliling kecamatan Alian.
3. Untuk mengetahui apa saja faktor pendukung dan faktor penghambat dalam penerapan metode Yanbu'a di TPQ Daarul Muttaqin desa Seliling kecamatan Alian?

G. Kegunaan Penelitian

1. Dilihat dari segi teoritis :

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi dunia Pendidikan,

Adapun kegunaannya yaitu :

- a. Sebagai rujukan metode pembelajaran al-Qur'an di Pendidikan formal (sekolah/madrasah) maupun Pendidikan nonformal (Taman Pendidikan al-Qur'an)
- b. Sebagai referensi untuk penelitian sejenis

2. Dilihat dari segi praktis

Hasil hasil penelitian juga bermanfaat dari segi praktis, yaitu :

- a. Bagi peneliti, dapat memperoleh pengetahuan langsung mengenai penggunaan metode yanbu'a dalam meningkatkan kemampuan membaca al-Qur'an anak anak
- b. Bagi guru, diharapkan dapat menjadi bahan evaluasi dalam meningkatkan pembelajaran al-Qur'an menggunakan metode yanbu'a
- c. Bagi siswa, diharapkan dapat lebih serius dalam mempelajari al-Qur'an menggunakan metode Yanbu'a.